

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di lingkungan sekolah Guru tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mendidik aspek-aspek lainnya, salah satunya aspek sosial perilaku peserta didik. Seorang pendidik juga dituntut agar mampu memahami dan mengetahui karakteristik psikologis siswa yang dihadapinya. Hal ini bertujuan agar pendidik mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Sebagai makhluk sosial, siswa dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesama dalam hidupnya. Manusia sebagai makhluk sosial menuntut adanya kehidupan berkelompok, sehingga masing-masing kelompok memiliki ciri yang berbeda satu sama lain. Maka dari itu setiap individu harus menjalin interaksi sosial antar individu lain yang sama-sama hidup dalam satu kelompok, atau antar golongan terpelajar dengan golongan agama.

Interaksi sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang banyak mempengaruhi kemampuan interaksi sosial siswa. Akibatnya apabila siswa tidak mampu berinteraksi sosial dengan baik di sekolah, ia akan merasa tidak nyaman berada di sekolah dan terisolir dari lingkungan. Kemampuan siswa dalam melakukan interaksi sosial antar siswa yang satu dengan siswa yang lain, antar siswa dengan guru, dan antar siswa dengan petugas sekolah, tidak sama. Siswa yang memiliki kemampuan interaksi tinggi akan mudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan ia tidak akan mengalami hambatan dalam bergaul dengan orang lain.

Sesuai hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 71 Kota Timur Kota Gorontalo dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru wali kelas didapatkan hasil bahwa ada 11 orang siswa kelas V yang mempunyai masalah dalam kemampuan interaksi sosial. Hal ini dilihat dari sikap siswa yang terkesan pasif pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa yang takut berinteraksi dengan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta kemampuan berinteraksi sosial siswa dalam kelompok masih rendah.

Kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan berlangsung terus menerus, karena akan berakibat pada perkembangan kepribadian siswa untuk itu perlu diupayakan cara/teknik untuk mengatasinya. Upaya yang pernah dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan interaksi sosial dalam pembelajaran pada siswa kelas V yakni menerapkan metode kerja kelompok. Namun hal ini belum bisa memberi perubahan pada anak karena pada saat melakukan kerja kelompok masih terdapat anak yang pasif.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat banyak sekali strategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalahnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah adalah dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Digunakannya teknik sosiodrama dalam penelitian ini karena teknik sosiodrama merupakan teknik dalam bimbingan kelompok untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami oleh siswa. Misalnya untuk mengatasi siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah.

Atas dasar itulah, maka di adakan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial siswa kelas V SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa terkesan pasif pada saat jam pelajaran berlangsung.
- b. 11 orang siswa yang takut berinteraksi dengan guru-guru saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung.
- c. Terdapat 44% atau 11 orang yang memiliki kemampuan interaksi sosial siswa yang masih rendah.
- d. Penggunaan layanan bimbingan kelompok belum diterapkan secara maksimal oleh guru dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah Apakah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan interaksi sosial siswa kelas V SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka solusi untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di kelas V SDN No 71 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok. Adapun langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok melalui 4 tahap yakni:

1.4.1 Tahap Pembentukan

- a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling
- b. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan kelompok

- c. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri
- d. Teknik khusus
- e. Permainan penghangatan atau pengakraban

1.4.2 Tahap Peralihan

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga)
- c. Membahas suasana yang terjadi
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota jika perlu, kemabali kebeberapa aspek tahap pertama (tahap pembentukan)

1.4.3 Tahap Kegiatan

- a. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan
- b. Menjelaskan teknik sosiodrama kepada siswa
- c. Membagi anggota menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3 orang
- d. Membagikan cerita yang berisikan drama yang akan ditampilkan siswa di depan kelas
- e. Menyuruh anggota untuk membaca dan memahami isi dari cerita tersebut
- f. Membimbing dan mengarahkan anggota-anggota yang akan memerankan tokoh yang ada didalam cerita
- g. Melaksanakan sosiodrama di depan kelas secara bergantian
- h. Melaksanakan diskusi dari hasil sosiodrama sebagai suatu refleksi hasil pembelajaran
- i. Menyimpulkan manfaat dari kegiatan sosiodrama

1.4.4 Tahap Pengakhiran

- a. Pimpinan kelompok dan anggota menyimpulkan tentang topik yang dibahas
- b. Pemimpin kelompok merefleksi kembali
- c. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- d. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan pesan kegiatan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan interaksi sosial siswa kelas V SDN 71 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah: memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti untuk selalu meningkatkan interaksi sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru: memberikan kontribusi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai teknik-teknik pembimbingan yang dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi siswa: memberikan dampak positif dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.
- d. Bagi peneliti: memberi kesempatan kepada peneliti lain dalam meningkatkan interaksi sosial dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok yang dapat menyelesaikan permasalahan siswa.